



**VERONICA KOMAN, PENGACARA HAM  
DAN SURYA ANTA, JURU BICARA “FREE WEST”  
PAPUA**

**WAJIB DILINDUNGI DAN DI BERI PENGHARGAAN  
BUKAN DI KRIMINALISASI**

Veronica Koman, Pengacara HAM sangat konsisten dalam membela aktivis Papua Barat dan Surya Anta, Aktivis Free West Papua sangat konsisten memperjuangkan hak penentuan nasib bagi penduduk asli Papua Barat pada umumnya, Veronica Koman membela aktivis yang berbicara tentang

Papua Barat di seluruh Indonesia dan Surya Anta memperjuangkan hak penentuan nasib sendiri bersama kelompok dan jaringannya, yang kami temukan sangat jarang, hanya ada sedikit Pengacara Indonesia non-Papua Barat dan Aktivis Pro Demokrasi yang melakukan pekerjaan semacam ini. Ancaman dan pelecehan yang telah diterima oleh mereka (Vero dan Surya Anta). Namun, itu tidak menghalangi mereka untuk terus melakukan advokasi dan perjuangan untuk orang Papua Barat, yang kami nilai sangat luar biasa.

Dalam bulan Agustus tahun ini, Surya Anta telah dengan berani mendukung agenda penentuan nasib yang bersama-sama disuarakan oleh aktivis Pro Demokrasi Papua yang ada di Wilayah seluruh Indonesia dan Veronica Koman telah melakukan advokasi terhadap mereka yang ditangkap, ditahan, dipersekusi dan di dikriminasi rasial oleh Ormas-Ormas Reaksionir yang didukung oleh Oknum TNI/POLRI Puncaknya yang terjadi pada tanggal 19 Agustus 2019 di Asrama Mahasiswa Surabaya . Surya Anta kini ditahan di tahanan Markas Komando, Brimob, Kelapa Dua, Depok-Jakarta Jaya bersama rekan-rekannya dengan tuduhan Makar karena aktivitasnya tersebut sedangkan Veronika Koman, kini Statusnya sebagai DPO (Daftar Pencarian Orang) karena dituduh sebagai aktor provokasi penyebab konflik di Papua, Pasca Peristiwa Diskriminasi Rasial yang terjadi di Surabaya tersebut. Veronica Koman dan Surya Anta, kini merupakan korban dari konspirasi negara dalam mengalihkan akar masalah yang sebenarnya mengenai persoalan penentuan nasib sendiri bagi Papua Barat, Pelanggaran HAM termasuk Persoalan RASISME yang puncaknya terjadi pada bulan Agustus ini,

Kehadiran Pengacara HAM Veronika Koman dan Aktivis Free West Papua Surya Anta dalam advokasi dan Perjuangan Papua Barat memberi harapan bagi para aktivis Papua Barat dan masyarakat Papua pada umumnya, bahwa masih ada cahaya menuju kebenaran dan keadilan yang sedang di perjuangkan di Negeri ini.

Untuk itu sebagai Pengacara HAM penerima Penghargaan Lawyers For Lawyers Award dari Amsterdam, Belanda saya mendesak aparat Kepolisian Republik Indonesia untuk menghentikan segala bentuk kriminalisasi terhadap Veronica Koman dan Surya Anta dan rekan-rekannya, karena apa yang diperjuangkan bagi rakyat Papua merupakan hak asasi manusia yang dijamin oleh Deklarasi Umum Hak Asasi Manusia, Konvenan Hak-Hak Sipil dan Politik (Konvenan Sipol), Konvenan Hak-Hak Ekonomi Sosial dan Budaya, UUD 1945, UU HAM dan Undang-Undang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum. Hal yang penting dan urgent dilakukan oleh Negara ini adalah **MENYELESAIKAN PERSOALAN SEJARAH MASA LALU PAPUA, PELANGGARAN HAM TERMASUK MENUNTASKAN PERSOALAN “RASISME” YANG MASIH SERING TERJADI DI NEGERA INI.**

Jayapura 09 September 2019

Hormat kami,

Gustaf R.Kawer, S,H.M.Si

Ketua PAHAM Papua